

**PENDAMPINGAN PENULISAN PROPOSAL UNTUK KOMPETISI INOVASI  
BISNIS MAHASISWA (KIBM) TAHUN 2020  
DI UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA**

**Barotun Mabaroh<sup>1</sup>, Daryono<sup>2</sup>, Nunuk Indarti<sup>3</sup>  
Ilmiyatur Rosidah<sup>4</sup>, Dewi Nurmalitasari<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Wiranegara  
barotunmabaroh@yahoo.com

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Wiranegara  
daryono.jarwo@gmail.com

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara  
nunukindarti53@gmail.com

<sup>4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Wiranegara  
ilmirosidah37@gmail.com

<sup>5</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Wiranegara  
dewinurmalitasari31@gmail.com

Diterima : 31 Agustus 2020

layak terbit : 18 Januari 2021

*Abstract*

For supporting the role as the agent of economic growth besides the academic development, the university students must have the ability in writing a good business proposal. Fortunately, Pusat Prestasi Nasional always invites university students to participate in Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM). This program is intended to encourage university students to produce innovation in business which later can become their life survival. Unfortunately, students at PGRI Wiranegara University had never known and experienced submitting any business proposal including for KIBM by Pusat Prestasi Nasional. Therefore, the team here conducted training and intensive monitoring for the students to write their valuable business proposals until they succeeded uploading it into KIBM system. This program was done in 24 days supported by Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) PGRI Wiranegara University. Thirty four students joined this program. The students were grouped on Whatsapp, and they produced 10 proposals uploaded for KIBM 2020 .

**Keywords:** *Business innovation, KIBM, proposal, university students*

*Abstrak*

Guna mendukung peran sebagai agen pertumbuhan ekonomi disamping penguasaan akademiknya, mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam menulis proposal bisnis yang baik. Apalagi, Pusat Prestasi Nasional selalu mengundang mahasiswa untuk mengikuti Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM). Program ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar menghasilkan inovasi dalam berbisnis yang nantinya dapat menjadi kelangsungan hidupnya. Sayangnya, mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara belum pernah mengetahui dan berpengalaman mengajukan proposal bisnis apapun termasuk untuk program KIBM yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional. Oleh karena itu, tim di sini melakukan pelatihan dan pemantauan intensif bagi para mahasiswa untuk menulis proposal bisnis yang berharga hingga berhasil diunggah ke dalam sistem KIBM. Program ini dilakukan selama 24 hari didukung oleh Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas PGRI Wiranegara. Tiga puluh empat mahasiswa mengikuti program ini. Mahasiswa dikelompokkan di Whatsapp, dan menghasilkan 10 proposal yang telah diunggah untuk KIBM 2020.

**Kata kunci:** *Inovasi bisnis, KIBM, Mahasiswa, Proposal*

## **LATAR BELAKANG**

*Mahasiswa* dikategorikan sebagai agen perubahan sosial, karena secara regeneratif, perubahan pasti diwariskan kepada kaum - kaum yang berfungsi sebagai pengagas ide dan pendidikan (Murdiyatomoko, 2007). Di antara perubahan sosial yaitu dalam bidang perekonomian, maka dengan ini mahasiswa harus memiliki kemampuan merubah kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik. Dengan kata lain, mahasiswa harus berperan sebagai agen pertumbuhan ekonomi yang tentu ini seyogyanya beriringan dengan perkembangan akademik yang mereka miliki.

Ada banyak cara untuk mahasiswa berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat dan memacu Indonesia maju, tapi yang paling nyata yaitu dengan menjadi pelaku bisnis yang produktif dan inovatif. Pasalnya, dalam <https://nasional.kompas.com> disebutkan rasio pebisnis Indonesia hanya 3,1% per Agustus 2020 di bawah negara tetangga Singapura 7 persen, Malaysia 6 persen, Thailand 5 persen. Padahal, syarat untuk dapat menjadi sebuah negara maju adalah adanya jumlah pebisnis 14% dari rasio penduduk (Hasni, 2018). Berdasarkan data ini, maka mahasiswa harus terlibat menjadi pebisnis muda yang membawa perubahan positif.

Untuk mendukung lahirnya pebisnis muda dari kalangan mahasiswa, maka Pusat Prestasi Nasional melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi dalam bidang bisnis yang harapannya nanti mampu meningkatkan perekonomian bagi diri sendiri bahkan untuk Indonesia di masa yang akan datang, Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan berbagai kegiatan fasilitasi yang salah satunya adalah Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM) (<https://kibm.kemdikbud.go.id/>). Program ini dilakukan dengan mengirimkan usulan proposal inovasi bisnis secara kompetitif dan kemudian akan didapatkan dana stimulus untuk mengembangkan bisnis mahasiswa.

Pelaksanaan KIBM Tahun 2020 mengundang mahasiswa dari jenjang sarjana dan diharapkan akan memotivasi mahasiswa lebih banyak lagi untuk dapat menemukan banyak inovasi di bidang Bisnis melalui pengajuan proposal. **Sayangnya**, berdasarkan data bidang Kemahasiswaan Universitas PGRI Wiranegara, tim pengabdian mengetahui bahwa mayoritas mahasiswa tidak pernah berpartisipasi dalam pengusulan inovasi bisnis apapun. Oleh karena ini, tim merasa sangat penting bagi mahasiswa untuk mulai turut aktif dalam pengusulan beragam proposal pengembangan skil mereka khususnya dalam bidang bisnis.

*VOKASINDO Edisi No.1 Volume.1 April 20xx*  
*ISSN: 2338-5103*  
*E-ISSN : 2527-340x*

Dengan pertimbangan ini, tim pengabdian yang terdiri dari perwakilan dosen lima prodi di Universitas PGRI Wiranegara mengagas pelaksanaan program PENDAMPINGAN PENULISAN PROPOSAL INOVASI BISNIS MAHASISWA DI UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA. Program ini bertujuan untuk memberikan pembekalan bagi mahasiswa untuk dapat menulis dengan baik. Selain itu, program ini dilaksanakan dengan berbasis *output* atau luaran yakni proposal yang siap dan layak diajukan pada Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM) tahun 2020. Tim pengabdian juga berharap program ini akan dapat membangun budaya literasi dan kompetisi kewirausahaan yang baik bagi mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara.

## **METODE**

Program **Pendampingan Penulisan Proposal Inovasi Bisnis Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara** ini dilakukan selama 24 hari, terhitung mulai tanggal 25 Juli 2020 hingga 19 Agustus 2020. Program ini dilaksanakan dengan dukungan mitra yaitu Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas PGRI Wiranegara serta mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Program ini berhasil menarik minat mahasiswa lintas program studi di Universitas PGRI Wiranegara, akan tetapi sangat disayangkan karena harus dengan sengaja dibatasi menimbang program ini dilaksanakan di masa pandemi covid 19. Berikut tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk merealisasikan proposal inovasi bisnis mahasiswa yang siap diupload untuk Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM) 2020.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, tim pengabdian berkordinasi dengan Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas PGRI Wiranegara terkait pentingnya pelaksanaan program pengabdian ini. Tim juga mendiskusikan terkait akuisisi peserta/ mahasiswa serta teknis pelaksanaan keseluruhan program ini.

### **2. Tahap Pembekalan**

Tahap pembekalan dilakukan dengan menyelenggarakan workshop penulisan proposal inovasi bisnis. Tim pengabdian berperan sebagai narasumber yang memberikan informasi terkait sistematika penulisan proposal inovasi bisnis, konten yang sesuai untuk dicantumkan pada masing-masing sub bagian proposal, serta teknis upload proposal.

### **3. Tahap Pendampingan Penulisan Proposal**

Tahap ini dilakukan dengan komunikasi intensif, bimbingan, dan review dari progress per sub bagian yang telah ditulis oleh mahasiswa. Untuk memfasilitasi komunikasi intensif, bimbingan, dan review proposal, tim menetapkan untuk menggunakan whatsapp grup dan email. Namun jika tahapan

ini dilakukan secara daring kurang efektif, maka akan dilakukan secara luring.

#### 4. Tahap Monitoring *Submit Proposal*

Pada tahap monitoring ini, tim bekerja sama dengan operator Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas PGRI Wiranegara untuk melakukan kontrol perkembangan upload oleh masing-masing tim pengusul.

#### 5. Tahap Pelaporan

Tahap ini dilakukan dengan cara melaporkan seluruh hasil kegiatan program ini baik kepada Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) dan Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Wiranegara selaku pemberi tugas pelaksanaan program pengabdian ini. Tahap ini juga meliputi penulisan artikel hasil pengabdian yang akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Program **Pendampingan Penulisan Proposal Inovasi Bisnis Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara** berhasil diikuti dengan baik oleh tiga puluh empat mahasiswa. Program ini dilakukan selama 24 hari, terhitung mulai tanggal 25 Juli 2020 hingga 19 Agustus 2020 dan menuntaskan seluruh lima tahapannya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian tujuan program ini yaitu menghasilkan 10 proposal yang telah diunggah untuk KIBM 2020.

Tahap persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah koordinasi dengan Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Universitas PGRI Wiranegara terkait beberapa hal teknis maupun non teknis dalam pelaksanaan program ini. Hal teknis yang dipersiapkan yaitu 1) pembuatan *flyer* kegiatan, 2) pembuatan link pendaftaran, 3) pembuatan Whatsapp grup, 4) setting tempat untuk workshop sebagai pembekalan penulisan proposal inovasi bisnis, 5) pengelompokan pendampingan penulisan proposal inovasi bisnis, 6) koordinasi pendaftaran akun untuk pengajuan proposal inovasi bisnis dengan operator P2B, dan 7) koordinasi dengan validasi/ submit proposal dengan operator.

Tim pengabdian bersama mitra yakni P2B merancang *flyer* sederhana menggunakan aplikasi Canva. Proses selanjutnya yaitu pembuatan link pendaftaran. Tim pengabdian bersama mitra (P2B) sepakat untuk menggunakan link pendaftaran via google form <https://forms.gle/ALuCRJ2cHFanQZwY6>. Link tersebut didapatkan setelah mahasiswa melakukan konfirmasi pendaftaran melalui pesan Whatsapp. Perlunya terhubung di wa sebelum dapat mengakses google form tersebut adalah untuk memberikan status *eligible* mahasiswa berdasarkan tingkat semester untuk mengajukan proposal inovasi bisnis pada KIBM 2020. Dengan mengetahui status tersebut maka

mahasiswa yang sudah menempuh semester akhir dapat diidentifikasi untuk tidak mengajukan proposalnya dikarenakan seandainya mereka lolos pendanaan bisa dimungkinkan mereka akan harus menunda kelulusan agar dapat menuntaskan pelaksanaan kegiatan KIBM 2020.

Setelah mengakses link pendaftaran tersebut, mahasiswa akan disajikan link wa grup untuk peserta workshop di akhir sesi pengisian google form. Link grup wa tersebut yaitu <https://chat.whatsapp.com/G4c7EcSeMJrIVh9NCvqWCa>. Hal teknis berikutnya yaitu setting tempat untuk workshop sebagai pembekalan penulisan proposal inovasi bisnis. Tim pengabdian menyerahkan sepenuhnya kepada mitra yakni P2B perihal teknis tempat workshop ini. Hasilnya, workshop ditentukan untuk dilaksanakan di gedung Pascasarjana Universitas PGRI Wiranegara pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2020.

Pada workshop ini, tim pengabdian telah memberitahukan kepada seluruh mahasiswa untuk mendownload materi/ bahan penulisan proposal inovasi bisnis di antaranya:

- 1) Petunjuk Pelaksanaan KIBM 2020 pada  
<https://drive.google.com/file/d/1cme6EVISgf6xfAWkTtXWY7LndUV6EYYC/view?usp=sharing>
- 2) Powerpoint Business Plan dan Semangat Wirausaha pada  
<https://drive.google.com/file/d/1S0kbFBMZFTBOMopOvkYmr97yk5H1VSpJ/view?usp=sharing>
- 3) Kompilasi Video Motivasi Bisnis pada  
<https://drive.google.com/file/d/1TfSHs0obZ2amrg8YZaJHSLyO4IPIeJi/view?usp=sharing>,  
dan
- 4) Template Penulisan Proposal KIBM pada  
[https://drive.google.com/file/d/12aGlz5gZ\\_zIvwWe2Eu8ZFGRXdo9QOjDz/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/12aGlz5gZ_zIvwWe2Eu8ZFGRXdo9QOjDz/view?usp=sharing)

Selanjutnya, berdasarkan data di link pendaftaran workshop, terdapat 34 peserta terdaftar untuk mengikuti pembekalan penulisan proposal inovasi bisnis melalui workshop. Untuk memudahkan kontrol dan efektifnya proses review dari tiap perkembangan penulisan proposal mahasiswa, maka tim pengabdian melakukan pengelompokan 5 pendampingan penulisan proposal inovasi bisnis. Dengan total 34 peserta dan dengan susunan tim pengabdian sejumlah 5 personil, maka untuk tiap kelompok pendampingan terdiri dari 5/ 6 mahasiswa.



Gambar 1 Suasana Workshop Pembekalan Penulisan Proposal Inovasi Bisnis



Gambar 2 Foto Bersama di akhir sesi Workshop Pembekalan Penulisan Proposal Inovasi Bisnis

Dalam melaksanakan pembagian pendampingan mahasiswa untuk menulis proposal inovasi bisnis, tim pengabdian mempertimbangkan komposisi keberagaman asal program studi dan jenis produk. Dengan ini maka tim mengelompokkan mahasiswa menjadi 5 kelompok pendampingan. Setelah mendapatkan kelompok pendampingan, mahasiswa diperkenankan untuk join pada grup masing-masing pendamping agar lebih memudahkan dan intensif dalam proses pendampingannya. Mahasiswa grup 1 harus bergabung di link pendampingan <https://chat.whatsapp.com/CL2h7Fkf98v6h13Ba9m0L6>. Grup 2 bergabung via link <https://chat.whatsapp.com/KBTphKQQN2E6uqFJi0Hswg>. Grup 3 bergabung via link <https://chat.whatsapp.com/Cr7alQ87nWr9wzlhmbpsw>. Grup 4 bergabung via link <https://chat.whatsapp.com/E7GeUDKctSNDxhySVGGhVc>. Terakhir, grup 5 bergabung via link <https://chat.whatsapp.com/Bbx4Je2TMZXH9a044KFYI4>.

Sekalipun telah difasilitasi untuk melakukan pendampingan via whatsapp grup, namun beberapa dosen pendamping merasa bahwa mahasiswa kurang dapat menangkap *feedback* dari hasil

review proposalnya. Kondisi ini memaksa dosen pendamping maupun mahasiswa untuk dapat melakukan pendampingan secara tatap muka namun tetap mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi ini. Gambar 3 berikut merupakan representasi pelaksanaan pendampingan penulisan proposal inovasi bisnis secara luring



Gambar 3. Suasana Pendampingan Penulisan Proposal secara Luring

Selanjutnya, tim pengabdian berkordinasi terkait pendaftaran akun untuk pengajuan proposal inovasi bisnis dengan operator mitra (P2B). Dari 34 mahasiswa yang mengikuti pendampingan penulisan proposal inovasi bisnis, tim mendapatkan data bahwa mereka satu sama lain bekerjasama dalam satu tim dan sebagian yang lain juga ada yang mengikutsertakan dari mahasiswa yang tidak terlibat sejak proses awal/ pembekalan workshop. Tim dan pihak mitra (P2B) mendata ada 10 kelompok yang dihasilkan dan siap mengusulkan proposal inovasi bisnis mereka pada KIBM 2020. 10 ketua dari kelompok yang siap mengajukan proposal tersebut mendapatkan akun untuk upload delapan bagian proposal serta dua lampiran sebagaimana yang dipersyaratkan pada buku Petunjuk Pelaksanaan KIBM 2020.

Terakhir, tim pengabdian juga melakukan kordinasi tentang teknis validasi/submit proposal dengan operator mitra (P2B). Dari kordinasi ini disepakati bahwa maksimal proses upload dilakukan tanggal 18 Agustus 2020 sehingga operator dapat melakukan submit sebelum deadline pengajuan proposal inovasi bisnis berakhir yaitu tanggal 19 Agustus 2020. Beberapa hal non teknis yang juga dikordinasikan dengan P2B di antaranya adalah 1) distribusi peran dari masing-masing anggota tim, 2) menentukan materi/ bahan pembekalan untuk penulisan proposal inovasi bisnis melalui workshop dengan bekerjasama dengan P2B, 3) penentuan standar untuk review proposal, 4) memberikan masukan/ *feedback* untuk tiap proposal, dan 5) pelaporan serta rekomendasi proposal yang diajukan untuk KIBM 2020.

Tim pengabdian juga menentukan standar dalam review proposal dari tiap pendampingan.

Standar ini berdasarkan pada petunjuk pelaksanaan KIBM 2020 untuk skema KIBM perguruan tinggi akademik. Standar ini juga berpengaruh terhadap kualitas pemberian masukan/ *feedback* untuk tiap proposal yang dikonsultasikan hingga tuntas ditulis oleh mahasiswa. Dan terakhir, tim melaporkan kepada mitra (P2B) tentang seluruh proposal yang masuk dan memberikan rekomendasi untuk proposal yang layak diajukan pada KIBM 2020.

## **PEMBAHASAN**

Tim pengabdian bersama mitra (P2B) mengevaluasi bahwa kegiatan seperti workshop ini akan memberi semangat kewirausahaan yang gigih bagi mahasiswa. Susilaningsih (2015) bahkan menyebutkan bahwa mayoritas perguruan tinggi di China menekankan penciptaan business entrepreneur. Banyak even kompetisi Business Plan Nasional yang wajib diikuti oleh mahasiswa dan sebagai konsekuensinya maka beberapa universitas juga mempersiapkan inkubator untuk mendampingi mahasiswa memulai usaha.

Selain daripada memberikan pelatihan berwirausaha dengan dimulai dari mengikuti KIBM, tim pengabdian juga membiasakan mahasiswa untuk memiliki semangat pantang menyerah, berani mengambil risiko, pandai melihat peluang, berjiwa kreatif dan penuh inovasi. Karakter-karakter tersebut merupakan mental wirausaha yang harus ditanamkan pada mindset dan perilaku mahasiswa sejak dini (Santoso, 2016). Selanjutnya, Wibowo (2017) menambahkan bahwa kampus dapat juga mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum atau juga melalui aktivitas ekstrakurikuler mahasiswa yang dikemas sistemik dan dikelola dengan baik.

Pelaksanaan pendampingan ini tetap penting untuk dilaksanakan tidak terbatas oleh adanya pandemi. Hal ini mengingatkan bahwa minimnya keterampilan berwirausaha akan sangat berisiko tinggi untuk membuat mahasiswa tidak mempersiapkan kenyataan yang ada di hadapan mereka yakni dunia kerja dan usaha. Putra (2016) menyebutkan bahwa lulusan mahasiswi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) tinggi probabilitasnya cenderung lebih tinggi untuk mendapat pekerjaan atau masa tunggu kerjanya lebih pendek. Sebaliknya, lulusan mahasiswa baik dengan IPK tinggi atau malah rendah agak sulit mendapatkan pekerjaan atau masa tunggu kerjanya lebih panjang. Oleh karena itu, dengan berbekal keterampilan berwirausaha maka mahasiswa setidaknya akan tetap dapat berkiprah melalui usaha-usaha yang mereka inisiasikan tanpa menunggu masa penerimaan kerja yang berlarut lama. Hutagalung dkk (2019) juga menyatakan bahwa mahasiswa dapat digolongkan pada generasi millennial karena berada di kisaran usia 15 –34 tahun.

Profil generasi ini identik dengan karakter yang kreatif dan inovatif yang tentu sangat



potensial jika diberi ruang dalam pertumbuhan aspek ekonomi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pendampingan penulisan proposal inovasi bisnis di Universitas PGRI Wiranegara dilatarbelakangi oleh minimnya pengalaman mahasiswa untuk berpartisipasi dalam beragam program kompetisi bisnis. Dengan demikian, program ini bertujuan untuk memberikan pembekalan bagi mahasiswa untuk dapat menulis dan mengajukan proposal inovasi bisnis, khususnya pada Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM) tahun 2020, dengan baik. Utamanya, program ini dalam jangka panjang diharapkan akan dapat membangun budaya literasi dan kompetisi bagi sivitas akademika di Universitas PGRI Wiranegara. Program ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu 1) **Tahap Persiapan**, 2) **Tahap Pembekalan melalui Workshop**, 3) **Tahap Pendampingan Penulisan Proposal**, 4) **Tahap Monitoring *Submit Proposal***, dan 5) **Tahap Pelaporan**.

Dalam melaksanakan seluruh tahapan tersebut, tim pengabdian harus melalui adaptasi yang disesuaikan dengan protokol kesehatan di masa pandemi covid 19. Salah satu dampaknya adalah pembatasan jumlah peserta dalam pembekalan/ workshop penulisan proposal inovasi bisnis. Selain itu, tim pengabdian juga harus bekerja ekstra karena harus melakukan pendampingan secara luring agar mahasiswa mendapatkan *feedback* dengan lebih efektif di samping telah menjalankan pendampingan secara daring. Namun demikian, program ini telah sukses dengan keberhasilan partisipasi 10 kelompok pendampingan di Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM) tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tim berharap kegiatan semacam ini akan terus diselenggarakan dan dikembangkan menjadi potensi yang besar bagi masa depan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasni. 2018. Urgensi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menghasilkan Wirausaha Muda dari Perguruan Tinggi. *Ekpose*, volume 17 Nomor 2, Juli-Desember 2018 halaman 653-644
- Hutagalung, MAK., Fitri2,R., & Ritonga, SRW. Generasi Muslim Milenial dan Wirausaha. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019, STMIK Pontianak*, halaman 300-304
- Murdiyatomoko, J. 2007. *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama.
- Putra, MP. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Masa Tunggu Kerja (Studi Kasus di Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 4, No 2 : Semester Genap 2015/2016

- Santoso, A. *9 Kunci Sukses Entrepreneur*. Cet. I; Jakarta: Bestari, 2016.
- Susilaningsih, “Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi?” *Jurnal Economia*. Vol. 11, No. 1, April 2015
- Tim Penyusun. 2020. *Petunjuk Pelaksanaan Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM) tahun 2020*. Diakses online pada <https://kibm.kemdikbud.go.id/> tanggal 21 Juli 2020.
- Wibowo, A. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Journal For Business And Entrepreneur*, Vol.1, No.1, Juli – Desember 2017.
- <https://nasional.kompas.com/read/2018/04/05/17261391/jumlah-entrepreneur-di-indonesia-jauh-di-bawah-negara-maju-ini-kata-jokowi>.

